

## ABSTRAK

Masjid merupakan salah satu unsur yang memiliki nilai tinggi dalam umat islam, baik dalam makna fisik maupun spiritual. Memiliki makna yang besar dalam tatanan struktur masyarakat islam. Masjid bukan hanya sekedar untuk pelayanan spiritual namun juga untuk seluruh pelayanan dalam masyarakat, dalam kata lain masjid dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan islam dalam mensejahterakan masyarakat.

Salah satu masjid yang telah menerapkan konsep masjid sebagai pusat kegiatan islam yaitu masjid Jogokaryan, masjid yang terletak ditengah kampung Jogokaryan tepatnya disisi selatan kota Yogyakarta, sangat strategis dan mudah untuk diakses masyarakat baik dari dalam maupun luar kampung Jogokaryan.

Masjid Jogokaryan merupakan masjid percontohan dalam hal manajemen masjid, ketekunan takmir masjid Jogokaryan dalam menjalankan seluruh kegiatan membuat masjid Jogokaryan memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi oleh jamaah. Fakta yang berkembang sekarang bahwa dalam setiap kegiatan masjid Jogokaryan selalu dibanjiri oleh jamaah dalam meramaikan kegiatan, namun hal tersebut tidak terjadi pada setiap waktu, dalam kata lain yaitu Jogokaryan memiliki tingkat fluktuasi jamaah yang tinggi dan tidak menentu.

Untuk mengatasi tingkat fluktuasi jamaah yang tinggi dan tidak menentu, dibutuhkan desain rancangan (re-desain) yang dapat mewadahi seluruh kegiatan jamaah dalam menghadapi tingkat fluktuasi jamaah, baik dalam pola penataan ruang, fleksibilitas ruang yang digunakan juga sirkulasi jamaah pada masjid Jogokaryan.

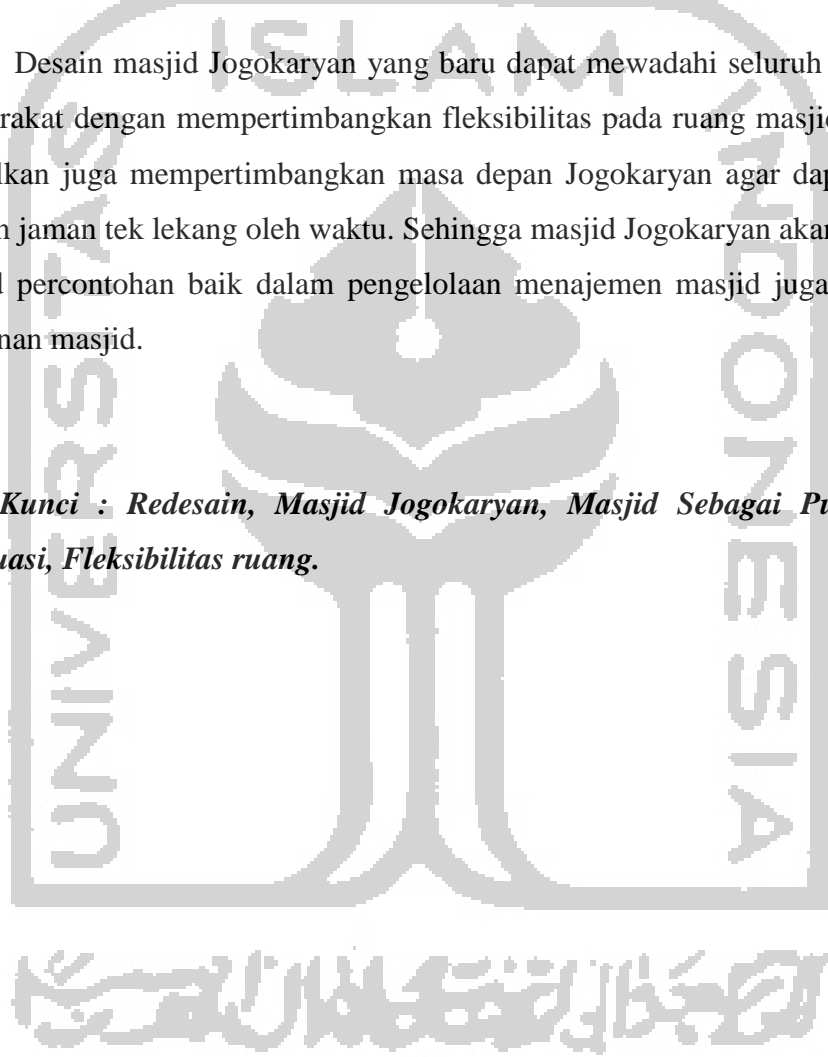
Penyelesaian masalah dalam perancangan ini menitik beratkan pada fleksibilitas ruang, yaitu dimungkinkan suatu ruangan dapat digunakan oleh beberapa kegiatan. Fleksibilitas ruang tentunya akan merujuk pada penggunaan dinding partisi yang digunakan agar memudahkan sebuah ruang lebih fleksibel berdasarkan jumlah

jamaah sebagai pengguna dengan mempertimbangkan sirkulasi jamaah terhadap bangunan.

Penyelesaian masalah pada masjid Jogokaryan dalam perancangan ini tentunya merupakan gabungan dari ide penulis dan juga inspirasi dari takmir masjid serta jamaah masjid Jogokaryan, dalam hal ini merupakan partner dalam merancang.

Desain masjid Jogokaryan yang baru dapat mewadahi seluruh kegiatan islam masyarakat dengan mempertimbangkan fleksibilitas pada ruang masjid. Desain yang dihasilkan juga mempertimbangkan masa depan Jogokaryan agar dapat beradaptasi dengan jaman tek lekang oleh waktu. Sehingga masjid Jogokaryan akan terus menjadi masjid percontohan baik dalam pengelolaan manajemen masjid juga dalam bentuk bangunan masjid.

***Kata Kunci : Redesain, Masjid Jogokaryan, Masjid Sebagai Pusat Kegiatan, Fluktuasi, Fleksibilitas ruang.***



## ABSTRACK

The mosque is one element that has a high value in Muslims, both in physical and spiritual meaning. Has a great meaning in the structure of Islamic society. The mosque is not just for spiritual services but also for all services in society, in other words the mosque can function as a center of Islamic activities in the welfare of society.

One of the mosques that has adopted the concept of a mosque as a center for Islamic activities is the Jogokaryan mosque, a mosque located in the middle of the Jogokaryan village precisely on the southern side of the city of Yogyakarta, which is very categorical and easily accessible to the public from both inside and outside the Jogokaryan village.

The Jogokaryan Mosque is a pilot mosque in terms of mosque management, the takmir diligence of Jogokaryan mosques in carrying out all activities makes the Jogokaryan mosque have a special attraction to be visited by pilgrims. The fact that is developing now is that in every activity the Jogokaryan mosque is always flooded with worshipers in enlivening the activities, but this does not happen at all times, in other words that Jogokaryan has a high and uncertain fluctuation of pilgrims.

To overcome the high and uncertain rate of congregation fluctuations, a re-design is needed that can accommodate all of the pilgrims' activities in dealing with congregational fluctuations, both in spatial planning patterns, the flexibility of space used as well as the circulation of worshipers at the Jogokaryan mosque.

Solving problems in this design focuses on the flexibility of space, which is possible a room can be used by several activities. Space flexibility will certainly refer to the use of partition walls that are used to facilitate a more flexible space based on the number of worshipers as users taking into account the circulation of worshipers to the building.

The resolution of the problem at the Jogokaryan mosque in this design is certainly a combination of the writer's idea and also inspiration from the mosque takmir and Jogokaryan mosque worshipers, in this case it is a partner in designing.

The design of the new Jogokaryan mosque can accommodate all Islamic activities of the community by considering flexibility in the mosque's space. The resulting design also considers the future of Jogokaryan in order to be able to adapt to the timeless technological era. So that the Jogokaryan mosque will continue to be a good mosque in managing mosque management as well as in the form of mosque buildings.

***Key words : Redesign, Jogokaryan Mosque, Mosque as Activity Center, Fluctuation, Space Fleksibility.***

